

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik personal yang berhubungan langsung seperti lokus kendali, kinerja individu, *turn over intention*, komitmen organisasi terhadap tingkat penyimpangan perilaku auditor. Penelitian dilakukan terhadap 43 Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta, Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel lokus kendali terhadap penyimpangan perilaku auditor, dapat diketahui bahwa variabel lokus kendali tidak berpengaruh terhadap penyimpangan perilaku auditor oleh karena itu, hipotesis pertama dan kedua yang menyatakan bahwa “Lokus kendali berpengaruh terhadap Penyimpangan perilaku auditor” ditolak.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel *turnover intention* terhadap penyimpangan perilaku auditor, dapat diketahui bahwa variabel *turnover intention* berpengaruh secara positif terhadap penyimpangan perilaku auditor oleh karena itu, hipotesis ke-dua yang menyatakan bahwa “*Turnover*

intention berpengaruh positif terhadap Penyimpangan perilaku auditor” diterima.

3. Berdasarkan hasil pengujian variabel kinerja individu terhadap penyimpangan perilaku auditor, dapat diketahui bahwa variabel kinerja individu berpengaruh secara negatif terhadap penyimpangan perilaku auditor oleh karena itu, hipotesis ke-tiga yang menyatakan bahwa “Kinerja individu berpengaruh negatif terhadap Penyimpangan perilaku auditor” diterima.
4. Berdasarkan hasil pengujian variabel komitmen organisasi terhadap penyimpangan perilaku auditor, dapat diketahui bahwa variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap penyimpangan perilaku auditor oleh karena itu, hipotesis ke-empat yang menyatakan bahwa “Komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap Penyimpangan perilaku auditor” ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan metode ini hanya dengan menggunakan metode survey dengan kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi masing-masing responden dalam menjawab pertanyaan.
2. Tidak adanya daftar Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta, sehingga dalam menyebar kuesioner penulis hanya mendapat 43 sampel yang dijadikan responden.

5.3 Saran

1. Diharapkan bagi KAP, Untuk menghindari seseorang yang memiliki lokus kendali eksternal lebih menerima adanya penyimpangan perilaku dalam audit harus ada pengawasan yang ketat dalam perekrutan karyawan seperti melakukan tes kepribadian, dan dalam satu tim, auditor harus terdiri dari orang dengan kepribadian yang berbeda sehingga dapat saling melengkapi. Untuk menghindari individu yang memiliki keinginan untuk berhenti bekerja yang tinggi melakukan penyimpangan perilaku dalam audit, dapat dilakukan dengan membuat suasana lingkungan kerja yang kondusif.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah responden yang dijadikan sampel dan variabel-variabel yang digunakan untuk meneliti penyimpangan perilaku dalam audit serta bentuk-bentuk penyimpangan perilaku dalam audit yang digunakan perlu ditambah sebanyak mungkin sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dan hasil yang diperoleh lebih memadai. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat memfokuskan penelitian pada grup tertentu, misalnya untuk junior auditor atau untuk senior auditor.